

Analisis Penerimaan Sistem Ujian Online Berbayar pada *Web Application Qualitiva.Id*

ANALYSIS OF ACCEPTANCE OF PAID ONLINE EXAM SYSTEM ON WEB APPLICATION QUALITIVA.ID

Eko Setiawan

Politeknik PalComTech: Jl. Basuki Rahmat No. 05, Palembang 30129, Indonesia
Jurusan Manajemen Informatika Politeknik PalComTech Palembang
e-mail: eko.dosen.pct@gmail.com

Abstrak

Technology Acceptance Model (TAM) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Terdapat tujuh konstruk yang digunakan dan merupakan gabungan dari konstruk-konstruk asli yang terdapat dalam TAM dan TPB. Ketujuh konstruk tersebut adalah kemudahan pengguna persepsi (PEOU), kegunaan persepsi (PU), norma subjektif (SN), kontrol perilaku persepsi (PBC), sikap (AT), minat perilaku menggunakan teknologi (BIUS) dan Sikap (BV). Model gabungan ini selanjutnya digunakan untuk meneliti sistem ujian *online* berbayar dengan studi kasus qualitiva.id. Penelitian ini selanjutnya akan menjelaskan tentang penerimaan sistem ujian *online* berbayar pada pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori dengan teknik analisis data menggunakan pendekatan PLS. Data diperoleh dari responden yang merupakan siswa LKP PalComTech Palembang dengan menyebarkan kuesioner tertutup. Terdapat 142 sampel penelitian yang dianalisis menggunakan metode PLS dengan *software* smartPLS. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Konstruk PEOU mempengaruhi konstruk AT; (2) Konstruk PU mempengaruhi konstruk AT; (3) Konstruk AT pengaruh terhadap konstruk BIUS; (4) Konstruk SN tidak memiliki pengaruh terhadap konstruk BIUS; (5) Konstruk PBC mempengaruhi konstruk BIUS; dan (6) Konstruk BIUS tidak memiliki pengaruh terhadap konstruk BV;. Selain itu koefisien variabel laten PU terhadap AT memiliki nilai paling besar diantara nilai koefisien variabel laten pada model hubungan antar konstruk lainnya.

Kata kunci- Technology, TI, TAM, TPB, PLS, ujian *online* berbayar

Abstract

Technology Acceptance Model (TAM) and Theory of Planned Behavior (TPB) are the theories used in this study. There are seven constructs used and are a combination of original constructs contained in TAM and TPB. The seven constructs are Perceived Ease Of Use (PEOU), Perceived Usefulness (PU), Subjective Norm (SN), Perceived Behavior Control (PBC), Atitude (AT), Behavioral Intention to Use / BIUS) and Behavioral (BV). This combined model is then used to examine the paid online exam system with a case study of qualitiva.id. This research will then explain the acceptance of paid online exam systems for students and the general public. The type of research used in this study is explanatory research with data analysis techniques using the PLS approach. Data were obtained from respondents who were students of LKP PalComTech Palembang by distributing closed questionnaires. There were 142 study samples analyzed using the PLS method with smartPLS software. Based on the results of the study, the following results are obtained: (1) The PEOU construct affects the AT construct; (2) PU Constructions affect AT constructs; (3) The AT construct influences the BIUS construct; (4) The SN construct has no effect on the BIUS construct; (5) The

PBC construct affects the BIUS construct; and (6) BIUS constructs have no influence on the construct of BV; In addition, the coefficient of the latent variable PU to AT has the greatest value between the coefficients of the latent variables in the model of relationships between other constructs.

Keywords- Technology, IT, TAM, TPB, PLS, paid online exam

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi menimbulkan tantangan yang kompleks untuk para pelajar dan mahasiswa. Kemajuan teknologi informasi saat ini sudah diimplementasikan di segala bidang. Salah satu contohnya adalah ujian. Ujian merupakan salah satu cara untuk mengevaluasi proses belajar bagi pelajar dan mahasiswa, serta sebagai indikator kualitas dari calon pegawai. Dengan adanya teknologi sistem informasi saat ini, ujian tidak hanya bisa dikerjakan secara manual tetapi juga bisa dikerjakan secara *online*.

Berdasarkan jurnal Walter [1] hampir setiap negara sedang mempertimbangkan ujian secara *online*, setidaknya beberapa bagian dari program penilaian K-12 (setara dengan tahun pertama di Universitas). Penelitian pendidikan di K-12 menunjukkan bahwa siswa menggunakan komputer di sekolah atau kelas mereka untuk kegiatan pembelajaran mereka sehari-hari [2]. Selain itu, kesenjangan akses komputer di kalangan K-12 siswa telah terbukti diabaikan selama lima tahun terakhir. Diprediksi ke depannya, sistem ujian *online* akan banyak digunakan dalam bidang pendidikan.

Di banyak negara memberikan penilaian berbasis komputer telah menjadi standar dan menjadi semakin menarik untuk departemen pendidikan, legislatif, dan membuat kebijakan lainnya. Kelebihan potensi ujian *online* adalah skor langsung bisa dilihat, biaya administratif lebih kecil pada personil distrik sekolah, keamanan bahan pengujian. Pembuat kebijakan ujian mengaku senang tentang potensi untuk pengukuran efisien kemampuan siswa melalui model ujian inovatif [1].

Salah satu cara untuk mengurangi kecurangan dalam ujian adalah dengan randomisasi soal ujian. Randomisasi dalam penyajian soal merupakan solusi yang sering digunakan dalam mengatasi kecurangan ketika ujian berlangsung. Pada saat ini sudah banyak *content management system* yang menyediakan sistem ujian online dengan basis randomisasi soal, menurut [3] metode tampilan soal yang berbeda dan dapat membuat kuis yang sama muncul berada setiap kali ujian, merupakan solusi yang bagus dalam ujian *online*.

Salah satu *management system* yang telah ada untuk *e-learning* yang menyediakan randomisasi soal ujian adalah qualitiva.id yaitu suatu sistem *web application* yang menyediakan beberapa fitur kemudahan untuk ujian *online*. Sistem ujian *online* yang ada pada *web application* qualitiva.id bisa digunakan secara gratis maupun berbayar. Salah satu contoh penerapan ujian online berbayar bisa diimplementasikan dalam ujian *try out* siswa SMA. Jika selama ini ujian *try out* dilakukan secara manual dan pembayaran pun dilakukan secara manual, dengan *web application* qualitiva.id ujian bisa dilakukan secara *online*. Sistem pembayaran pun bisa dilakukan secara *online* melalui metode saldo.

Implementasi ujian *online* berbayar ini pastinya harus dianalisa terlebih dahulu, apakah dapat diterima oleh pengguna baik dari sisi pembuat soal maupun yang mengerjakan ujian *online*. Apalagi sistem ujian online berbayar masih sangat sedikit diterapkan dan *web application* qualitiva.id adalah salah satu dari sedikit sistem ujian *online* yang menerapkan sistem berbayar tersebut. Untuk menganalisa penerimaan sistem ujian *online* berbayar digunakanlah metode *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Dengan penelitian ini diharapkan akan diketahui apakah sistem ujian *online* berbayar dapat diterima atau tidak.

2. METODE PENELITIAN

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari tujuan penelitian, maka penelitian ini merupakan penelitian dasar. Menurut data yang dikumpulkan jenis penelitian ini

merupakan penelitian kuantitatif karena data merupakan angka. Dilihat dari jumlah kasus yang diteliti maka penelitian ini termasuk pada penelitian survey karena mengambil sampel dari keseluruhan populasi untuk data yang diambil dari siswa. Sedangkan berdasarkan pada sifat dari tujuan penelitian maka penelitian ini disebut penelitian *eksplanatory* karena menjelaskan hubungan antar variabel [4].

2.1 Pengumpulan Data dan Pemilihan Sampel

Untuk menjamin tercapainya suatu tujuan penelitian ini maka penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap yaitu observasi, pengumpulan dan analisis data, serta pelaporan hasil penelitian. Observasi dilaksanakan di LKP PalComTech Palembang mengenai penggunaan sistem ujian *online* berbayar dengan studi kasus qualitativa.id.

Sampel adalah keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang ingin diteliti [5]. Jadi sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan dalam penelitian untuk menarik suatu kesimpulan. Pada penelitian ini dalam teknik pengambilan sampel dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. [5] juga merumuskan menghitung sampel dengan teknik *simple random sampling* yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1} \quad (1)$$

keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah dari populasi

d = derajat kebebasan 5%

Dengan menggunakan rumus diatas maka untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{220}{220(0.05)^2 + 1}$$

$$n = 142$$

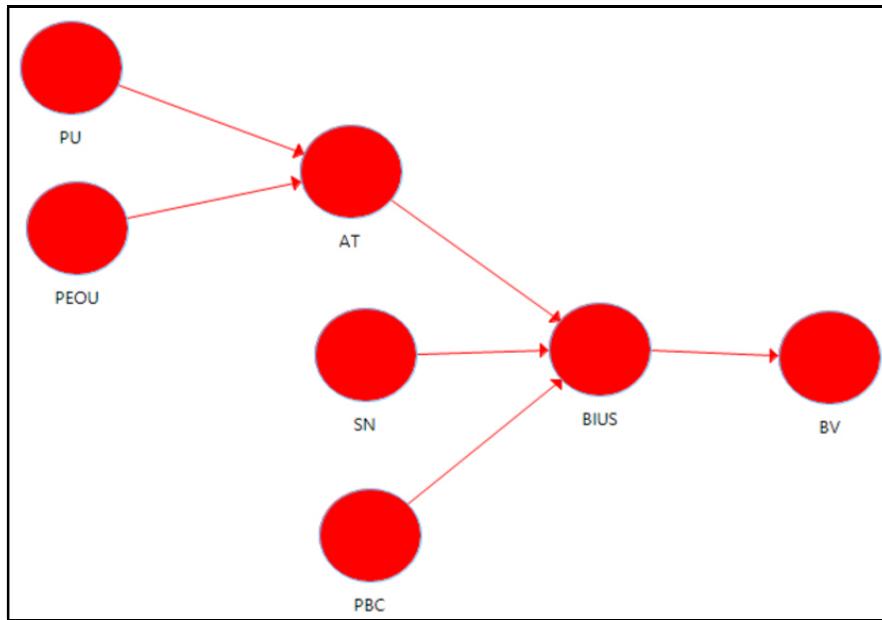
Berdasarkan perhitungan di atas maka jumlah sampel yang dipakai dalam penelitian ini sebanyak 142 siswa. Penentuan 142 siswa dilakukan secara acak.

2.2 Model Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Model* (SEM). Keunggulan SEM karena kemampuannya untuk menggabungkan *measuremnt model* dengan *structural model* secara simultan dan efisien bila dibandingkan dengan teknik *multivariat* lainnya [6]. Masih menurut Ghazali [6], dalam PLS pengolahan data memerlukan empat tahap untuk menilai *fit model* dari sebuah penelitian. Tahap-tahap tersebut mencakup Perancangan *Inner* dan *Outer Model*, evaluasi model dan pengujian hipotesis. Adapun pengukuran menggunakan SEM dengan Aplikasi smartPLS sebagai berikut:

2.3 Perancangan *Inner Model*

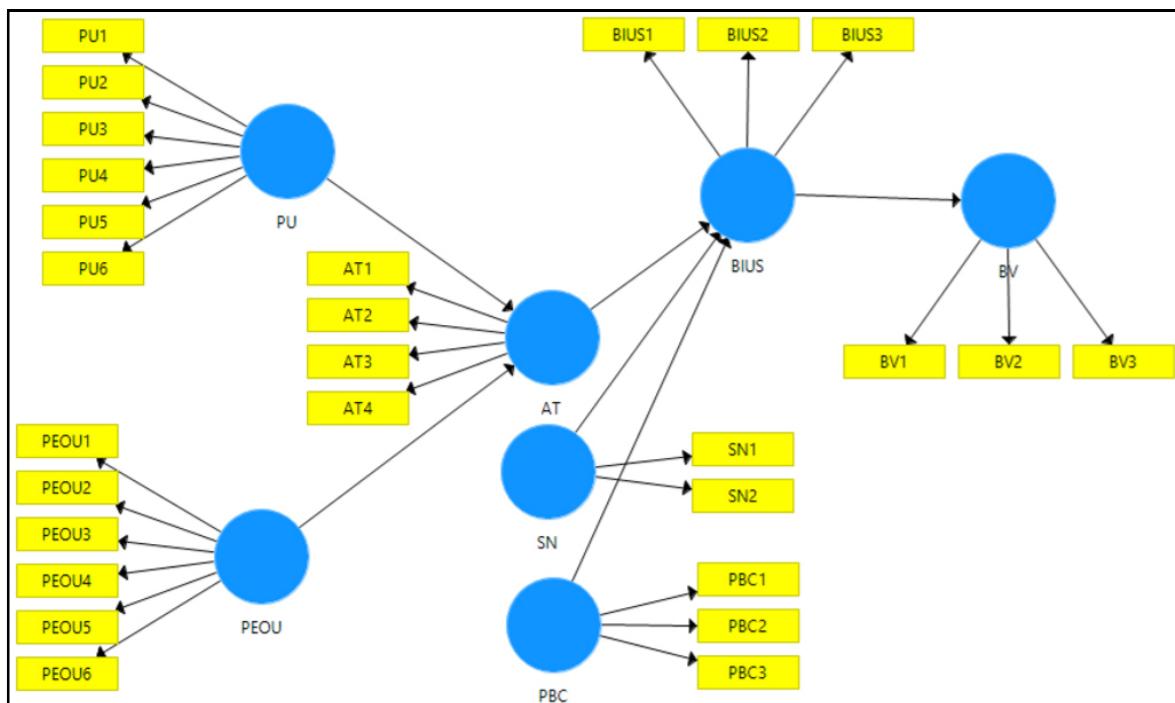
Perancangan inner model hubungan antar konstruk didasarkan pada rumusan masalah atau hipotesis penelitian. Perancangan *inner model* dengan menggunakan software smartPLS dapat dilihat pada Gambar berikut:

**Gambar 1.** Perancangan *Inner Model*

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa *Perceived Usefullness* (PU) dan *Persieved Ease of Use* (PEOU) berpengaruh terhadap *Attitude* (AT). Sedangkan *Attitude* (AT), *Subjective Norm* (SN) dan *Percieved Behavior Control* (PBC) berpengaruh terhadap *Behavioral Intention to Use* (BIUS). Kemudian *Behavioral Intention to Use* (BIUS) berpengaruh terhadap *Behavior* (BV).

2.4 Perancangan Outer Model

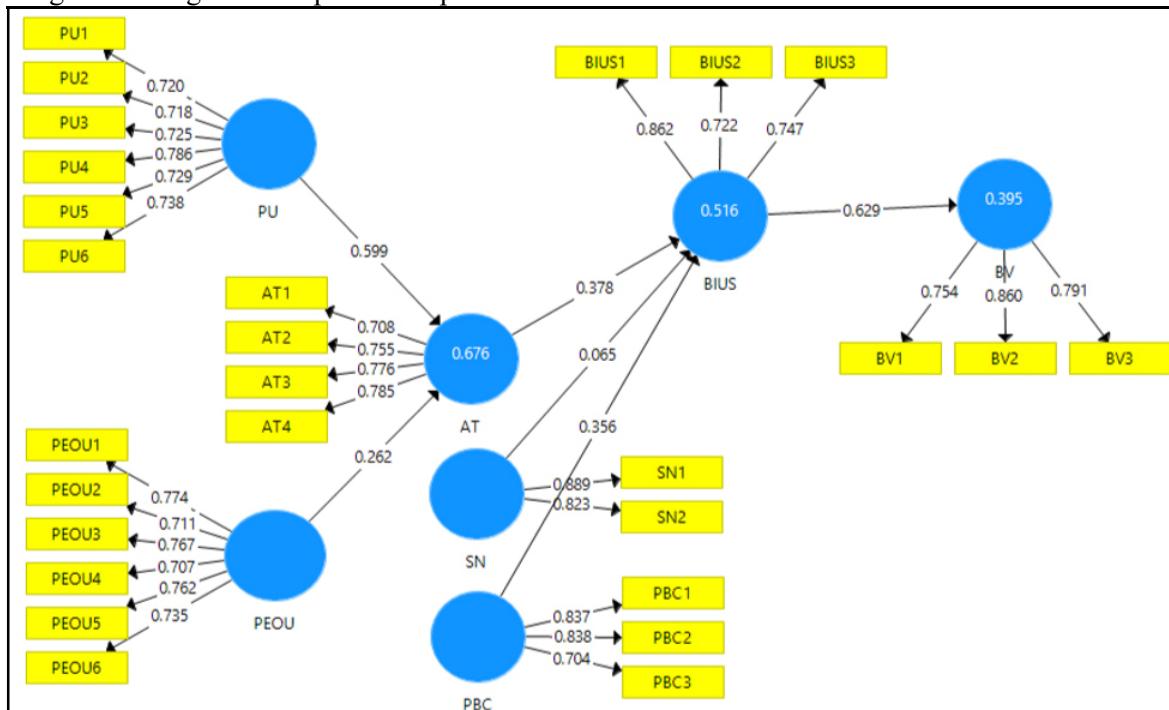
Indikator dari masing-masing konstruk yaitu konstruk PEOU, PU, AT, SN, PBC, BIUS dan BV pada *outer model* bersifat refleksif. Sehingga arah panah pada model pengukuran dari arah konstruk menuju indikator. Perancangan *outer model* dengan menggunakan software smartPLS v2.0 dapat dilihat pada Gambar berikut:

**Gambar 2.** Perancangan *Outer Model*

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa *Perceived Usefulness* (PU) mempunyai 6 pernyataan. *Persieved Ease of Use* (PEOU) mempunyai 6 pernyataan. *Attitude* (AT) mempunyai 4 pernyataan. *Subjective Norm* (SN) mempunyai 2 pernyataan. *Percieved Behavior Control* (PBC) mempunyai 3 pernyataan. *Behavioral Intention to Use* (BIUS) mempunyai 3 pernyataan. *Behavior* (BV) mempunyai 3 pernyataan.

2.5 Estimasi Model

Metode pendugaan parameter (estimasi) di dalam penelitian ini menggunakan PLS Algorithm pada software smartPLS v2.0. Ketentuan untuk menguji unidimensionalitas dari masing-masing konstruk dengan melihat *convergent validity* dari masing-masing indikator konstruk. Kriteria ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih besar dari 0,70 dengan konstruk yang diukur. Tetapi, *loading factor* 0,50 sampai 0,60 masih dapat dipertahankan untuk model yang masih dalam tahap pengembangan [7]. Hasil eksekusi model dengan PLS Algorithm dapat dilihat pada Gambar berikut:



Gambar 3. Estimasi Model

Hasil eksekusi model menunjukkan bahwa tidak ada indikator dengan loading factor dibawah 0,50 sehingga model dapat dievaluasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi model untuk *outer model* dan *inner model* selanjutnya dilakukan dengan membaca hasil *report* dari PLS Algorithm.

A. C_{onvergent} Validity

Convergent Validity dari *measurement model* dengan indikator refleksif dapat dilihat dari korelasi antara skor item/indikator dengan konstruknya (*loading factor*) yang dapat dilihat dari *output outer loadings*. *Output outer loadings* dari hasil estimasi PLS Algorithm dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1. Output Outer Loading

	AT	BIUS	BV	PBC	PEOU	PU	SN
AT1	0.708						
AT2	0.755						
AT3	0.776						
AT4	0.785						
BIUS1		0.862					
BIUS2		0.722					
BIUS3		0.747					
BV1			0.754				
BV2			0.860				
BV3			0.791				
PBC1				0.837			
PBC2				0.838			
PBC3				0.704			
PEOU1					0.774		
PEOU2					0.711		
PEOU3					0.767		
PEOU4					0.707		
PEOU5					0.762		
PEOU6					0.735		
PU1						0.720	
PU2						0.718	
PU3						0.725	
PU4						0.786	
PU5						0.729	
PU6						0.738	
SN1							0.889
SN2							0.823

Berdasarkan pada *output outer loadings* dapat dilihat bahwa hasil *loading pengukuran* semua indikator untuk masing-masing konstruk sudah memenuhi convergent validity, karena semua nilai *loading factor* setiap indikator sudah di atas 0,50.

B. Discriminant Validity

Discriminant Validity dari indikator refleksif dapat dilihat pada *cross loading* antara indikator dengan konstruknya. *Output cross loading* hasil dari outputPLS Algorithm dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 2. Output Cross Loading

W	AT	BIUS	BV	PBC	PEOU	PU	SN
AT1	0.708	0.550	0.540	0.603	0.643	0.642	0.466
AT2	0.755	0.490	0.407	0.410	0.525	0.582	0.504
AT3	0.776	0.481	0.485	0.447	0.469	0.584	0.488
AT4	0.785	0.470	0.452	0.531	0.618	0.621	0.488
BIUS1	0.618	0.862	0.569	0.573	0.618	0.577	0.493
BIUS2	0.416	0.722	0.313	0.482	0.355	0.401	0.449
BIUS3	0.487	0.747	0.548	0.462	0.559	0.517	0.268

W	AT	BIUS	BV	PBC	PEOU	PU	SN
BV1	0.438	0.465	0.754	0.471	0.418	0.489	0.415
BV2	0.585	0.544	0.860	0.488	0.571	0.603	0.397
BV3	0.480	0.503	0.791	0.436	0.523	0.602	0.340
PBC1	0.589	0.576	0.414	0.837	0.520	0.567	0.590
PBC2	0.495	0.522	0.484	0.838	0.482	0.496	0.571
PBC3	0.535	0.456	0.494	0.704	0.598	0.667	0.296
PEOU1	0.567	0.494	0.516	0.524	0.774	0.608	0.491
PEOU2	0.492	0.432	0.508	0.416	0.711	0.550	0.429
PEOU3	0.585	0.517	0.548	0.556	0.767	0.687	0.384
PEOU4	0.481	0.557	0.466	0.520	0.707	0.641	0.412
PEOU5	0.547	0.499	0.428	0.501	0.762	0.531	0.487
PEOU6	0.597	0.501	0.361	0.444	0.735	0.605	0.502
PU1	0.621	0.503	0.492	0.595	0.576	0.720	0.495
PU2	0.537	0.482	0.521	0.556	0.612	0.718	0.416
PU3	0.559	0.519	0.567	0.517	0.632	0.725	0.444
PU4	0.594	0.467	0.564	0.479	0.536	0.786	0.351
PU5	0.630	0.457	0.505	0.579	0.603	0.729	0.549
PU6	0.610	0.440	0.472	0.440	0.549	0.738	0.345
SN1	0.534	0.485	0.469	0.466	0.557	0.501	0.889
SN2	0.578	0.391	0.337	0.540	0.480	0.517	0.823

Berdasarkan tabel *output cross loadings* dapat dilihat bahwa korelasi masing-masing indikator dengan konstruknya lebih tinggi daripada dengan konstruk lain. Hal ini menunjukkan bahwa konstruk laten memprediksi indikator pada bloknya sendiri lebih baik dibandingkan dengan indikator di blok lain.

Selain melakukan uji validitas konstruk, selanjutnya dilakukan juga uji reliabilitas konstruk yang diukur *composite reliability* dari blok indikator yang mengukur konstruk. Konstruk dinyatakan reliabel jika nilai *composite reliability* di atas 0,70 [6]. *Output composite reliability* dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 3. Output Composite Reability

Konstruk	Composite Reability
AT	0.843
BIUS	0.822
BV	0.845
PBC	0.837
PEOU	0.881
PU	0.877
SN	0.846

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *composite reliability* masing-masing konstruk sudah di atas 0,70. Jadi, dapat disimpulkan bahwa masing-masing konstruk sudah memiliki reliabilitas yang baik.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis antar konstruk yaitu konstruk eksogen terhadap konstruk endogen dan konstruk endogen terhadap konstruk endogen dilakukan dengan metode resampling bootsrap. Statistik uji yang digunakan adalah statistic t atau uji t. Nilai t pembanding dalam penelitian ini diperoleh dari tabel t. Nilai t-tabel dengan derajat kebebasan (dk) sebesar 136 dan taraf signifikansi sebesar 5% diperoleh sebesar 1,978 Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat output path coefficient dari hasil resampling bootstrap yang dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4. Output Path Coefficients

Konstruk	Original Sample	T Statistics (O/STDEV)	Keterangan
AT -> BIUS	0.378	2.479	Ha Diterima
BIUS -> BV	0.629	4.421	Ha Diterima
PBC -> BIUS	0.356	2.711	Ha Diterima
PEOU -> AT	0.262	1.573	Ha Ditolak
PU -> AT	0.599	5.730	Ha Diterima
SN -> BIUS	0.065	0.618	Ha Ditolak

Ada pengaruh positif antara konstruk PU terhadap konstruk AT. Hal ini dibuktikan dari besarnya nilai t-statistik untuk konstruk PU terhadap konstruk AT diatas 1, 978 yaitu sebesar 5.730. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ha diterima. Tabel diatas juga menunjukkan tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara konstruk PEOU terhadap konstruk AT. Hal ini dibuktikan dari besarnya nilai t-statistik untuk konstruk PEOU terhadap konstruk AT masih di bawah 1,978 yaitu sebesar 1.573. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ha diterima. Selanjutnya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara konstruk AT terhadap konstruk BIUS. Hal ini dibuktikan dari besarnya nilai t-statistik untuk konstruk AT terhadap konstruk BIUS diatas 1,978 yaitu hanya sebesar 2.479. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ha dapat diterima. Terdapat pengaruh negatif antara konstruk SN terhadap konstruk BIUS. Hal ini dibuktikan dari besarnya nilai t-statistik untuk konstruk SN terhadap konstruk BIUS masih dibawah 1,978 yaitu sebesar 0.618. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ha tidak dapat diterima atau ditolak. tabel diatas juga menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara konstruk PBC terhadap konstruk BIUS. Hal ini dibuktikan dari besarnya nilai t-statistik untuk konstruk PBC terhadap konstruk BIUS masih di atas 1,994 yaitu sebesar 2.711. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ha diterima. Tabel diatas menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara konstruk BIUS terhadap konstruk BV. Hal ini dibuktikan dari besarnya nilai t-statistik untuk konstruk BIUS terhadap konstruk BV masih di atas 1,978 yaitu sebesar 4.421. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ha diterima.

Berdasarkan dari hasil penelitian faktor-faktor dalam mengukur penerimaan sistem ujian *online* berbayar pada siswa maka sesuai dengan tabel *output path koeffisien* maka dapat dibahas untuk setiap hipotesis yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

3.1 Pengaruh Kegunaan Presepsian (*Percieved Usefullness /PU*) terhadap Sikap (*Attitude / AT*)

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama diketahui bahwa H1 yang diajukan dapat diterima. *Output path coefficients* menunjukkan bahwa nilai t statistik untuk konstruk PU terhadap konstruk AT diatas 1,978 yaitu sebesar 5.730 sehingga pengaruh yang diberikan oleh PU terhadap konstruk AT terbukti diterima. Nilai koefisien variabel laten PU pada *output path coefficients* sebesar 0,599 yang berarti terdapat pengaruh positif sebesar 59,9% terhadap konstruk AT. Untuk hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian [8,9], yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif pengaruh PU terhadap AT.

3.2 Pengaruh Kemudahan Penggunaan Presepsian (*Percieved Ease of Use/PEOU*) terhadap Sikap (*Attitude / AT*)

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa H2 yang diajukan dapat diterima. *Output path coefficients* menunjukkan bahwa nilai t statistik untuk konstruk PEOU terhadap konstruk AT di bawah 1,978 yaitu sebesar 1.573 sehingga pengaruh yang diberikan oleh PEOU terhadap konstruk AT terbukti ditolak atau tidak diterima.Untuk hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian [8, 9] yang menyatakan bahwa ada pengaruh negatif pengaruh PEOU terhadap AT.

3.3 Pengaruh Sikap (*Attitude / AT*) terhadap Minat Perilaku (*Behavioral Intention to Use / BIUS*)

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga diketahui bahwa H3 yang diajukan dapat diterima. *Output path coefficients* menunjukkan bahwa nilai t statistik untuk konstruk AT terhadap

konstruk BIUS diatas 1,978 yaitu sebesar 2.479 sehingga pengaruh yang diberikan oleh AT terhadap konstruk BIUS terbukti signifikan. Nilai koefisien variabel laten PU pada *output path coefficients* sebesar 0,378 yang berarti terdapat pengaruh positif sebesar 37,8% terhadap konstruk AT pada hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian [9, 10] yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif pengaruh AT terhadap BIUS.

3.4 Pengaruh Norma Subjektif (*Subjective Norm / SN*) terhadap Minat Perilaku (*Behavioral Intention to Use / BIUS*)

Berdasarkan pengujian hipotesis keempat diketahui bahwa H4 yang diajukan tidak dapat diterima atau ditolak. *Output path coefficients* menunjukkan bahwa nilai t statistik untuk konstruk SN terhadap konstruk BIUS di bawah 1,994 yaitu sebesar 0.618 sehingga pengaruh yang diberikan oleh SN terhadap konstruk BIUS terbukti tidak signifikan. Untuk hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian [9, 10] yang menyatakan bahwa ada pengaruh negatif pengaruh SN terhadap BIUS.

3.5 Pengaruh Kontrol Prilaku (*Percieved Behavior Control / PBC*) terhadap Minat Perilaku (*Behavioral Intention to Use / BIUS*)

Berdasarkan pengujian hipotesis kelima diketahui bahwa H5 yang diajukan dapat diterima. *Output path coefficients* menunjukkan bahwa nilai t statistik untuk konstruk PBC terhadap konstruk BIUS di atas 1,978 yaitu sebesar 2.711 sehingga pengaruh yang diberikan oleh PBC terhadap konstruk BIUS terbukti signifikan. Nilai koefisien variabel laten PBC pada *output path coefficients* sebesar 0,356 yang berarti terdapat pengaruh positif sebesar 3.56% terhadap konstruk BIUS. Untuk hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian [9, 10] yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif pengaruh PBC terhadap BIUS.

3.6 Pengaruh Kualitas Minat Perilaku (*Behavioral Intention to Use / BIUS*) terhadap Perilaku (*Behavior / BV*)

Berdasarkan pengujian hipotesis keenam diketahui bahwa H6 yang diajukan dapat diterima. *Output path coefficients* menunjukkan bahwa nilai t statistik untuk konstruk BIUS terhadap konstruk BV di atas 1,978 yaitu sebesar 4.421 sehingga pengaruh yang diberikan oleh BIUS terhadap konstruk BV terbukti signifikan. Nilai koefisien variabel laten BIUS pada *output path coefficients* sebesar 0,629 yang berarti terdapat pengaruh positif sebesar 62.9% terhadap konstruk BV. Semakin tinggi minat perilaku menggunakan sistem ujian online berbayar maka akan semakin tinggi pula perilaku seseorang menggunakan sistem ujian online berbayar.

4 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan siswa menggunakan sistem ujian *online* berbayar. Model yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan sistem ujian *online* berbayar ini adalah gabungan dari *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar konstruk adalah metode PLS.

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, secara keseluruhan dapat dinyatakan bahwa sistem ujian *online* berbayar sudah bisa diterima dikarenakan ada empat hipotesis yang menunjukkan pengaruh yang positif antar konstruk penerimaan dan dua hipotesis yang menunjukkan pengaruh negatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Ibu Atin Triwahyuni, S.T., M.Eng. dan Herlinda Kusmiati, S.Kom., M.Kom selaku Kaprodi Politeknik PalComTech jurusan Manajemen Informatika yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Way, Denny, Walter. 2006. *Online Testing Research: Informing And Guiding Transitions To Computerized Assessment*, 5 (Des. 2018)
www.pearsonassessments.com/NR/OnlineTestResearch_w_p0601.pdf
- [2] Tenth Americas Conference on Information Systems, (2007), *Traditional In-class Examination vs. Collaborative OnlineExamination in Asynchronous Learning Networks:Field Evaluation Results*, New York.(Nov 2018)
http://web.njit.edu/~bieber/pub/ShenAMCIS04_final.pdf
- [3] Hartanto, A. A., & Purbo, O. W. (2002). Buku pintar internet teknologi sistem ujian online berbasis PHP dan MySQL. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- [4] Adi, Rianto. 2010. Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum. Jakarta : Granit
- [5] Sugiyono, P. D. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [6] Ghozali, I. (2011). *Structural Equation Modeling*, Metode Alternatif dengan *Partial Least Square*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [7] Chin, W. W. (1998). *The Partial Least Square Approach to Structural Equation Modeling*. In *Modern Methods for Business Research*(pp. 295, 336).
- [8] Yulianto (2011). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Pemanfaatan *E-learning* Dengan Model TAM Di Smk Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Yogyakarta : JBTI
- [9] Lisa (2011). Analisis Faktor-Faktor Penerimaan Penggunaan Quipperschool.com Dengan Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (Tam) Dan (TPB) Di Sma Negeri 7 Yogyakarta. Skripsi. Universitas Jogjakarta
- [10] Dreana, T. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pengguna SIMAWEB di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro: Integrasi TAM dan TPB. Tesis. Universitas Diponegoro.